

Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar di SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Dian Dwita Indah Sari, Azwar Ananda, Maria Montessori, Fatmariza
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Azwar Ananda**
E-mail: ananda.azwar4127@gmail.com

ABSTRAK

Penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi satu lembar merupakan salah satu poin dari kebijakan merdeka belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap persepsi guru di SMP Negeri Sutera Kabupaten Pesisir Selatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran satu lembar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi sebanyak 83 orang guru. Sampel diambil secara total sampling yaitu sebanyak 83 guru. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dengan penilaian Skala likert, yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan 30 butir pernyataan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persepsi guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran satu lembar tergolong dalam kategori baik. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil pengolahan data bahwa skor rata-rata keseluruhan per indikator masing-masing sub variabel pencapaian aspek pengetahuan sebesar 63,27%, pelaksanaan penyusunan sebesar 68,45% dan penilaian sebesar 62,77%. Secara keseluruhan skor rata-rata keseluruhan per sub variable diperoleh sebesar 64,83%.

Kata Kunci: *persepsi, merdeka belajar, RPP satu lembar*

ABSTRACT

The simplification of the lesson plan into one sheet is one of the points of the independent learning policy. The purpose of this study is to reveal the perceptions of teachers at the State Junior High School in Sutera Subdistrict, Pesisir Selatan Regency towards the single sheet lesson plan. This study is a descriptive study with a population of 83 teachers. Samples were taken by total sampling as many as 83 teachers. The data collection instrument used a questionnaire with a Likert scale assessment, which consisted of 4 answer choices with 30 statement items. The results of the study revealed that the perception of teachers at the Sutera District Junior High School towards the new lesson plan was categorized as good. This result is addressed by the results of data processing that the overall average score per indicator for each sub-variable aspect of knowledge is 63.27%, implementation of preparation is 68.45% and assessment is 62.77%. In total, the total average score per sub variable was obtained at 64.83%.

Keywords: *perception, freedom of learning, lesson plan one sheet*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2022 by author.

PENDAHULUAN

Merdeka belajar merupakan suatu program inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan merdeka belajar bertujuan memaksimalkan peran guru dalam proses pendidikan. Melalui merdeka belajar Mendikbud berusaha menciptakan suasana belajar yang bahagia bagi peserta didik maupun guru. Empat program pokok kebijakan pendidikan merdeka belajar, yaitu Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi.

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (Permendikbud Nomor 22, 2016). RPP digunakan dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik dari segi rancangan kegiatan di dalam kelas secara tertulis yang meliputi kesiapan mental, materi yang akan diajarkan, inovasi yang akan dimunculkan sehingga peserta ikut aktif dalam pembelajaran.

Sebelumnya penyusunan RPP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 yang mewajibkan memuat 13 komponen. Pada implementasinya, aturan penyusunan RPP seperti ini menyebabkan guru banyak menghabiskan waktu hanya untuk membuat RPP. Banyaknya beban administrasi guru membuat waktu guru berkurang untuk kegiatan persiapan

dan evaluasi dari pembelajaran itu sendiri.

Melalui kebijakan merdeka belajar Mendikbud menyederhanakan penyusunan RPP menjadi satu halaman. Kebijakan ini mengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang penyusunan RPP. Kebijakan penyederhanaan RPP disampaikan melalui Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kebijakan ini bertujuan untuk menyederhanakan format penyusunan RPP agar lebih, efisien, efektif, dan berorientasi pada siswa. Inisiatif penyederhanaan RPP ini didedikasikan untuk para guru agar meringankan beban administrasi guru. Dengan adanya kebijakan penyederhanaan RPP diharapkan proses refleksi guru terhadap pembelajaran bisa lebih maksimal.

Keunggulan format RPP yang sederhana antara lain: (a) format rencana pelajaran yang sederhana mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan terstruktur dengan baik, (b) Komponen-komponen yang efektif membantu siswa untuk belajar keterampilan dengan cepat dan dapat meminimalisir rasa bosan pada siswa; (c) Menciptakan pelajaran yang lebih baik dan meningkatkan pembelajaran serta efektivitas guru di semua tingkatan; (d) menciptakan pengalaman belajar yang efektif bagi guru (Johnson, 2000).

Adanya kebijakan merdeka belajar mendapat tanggapan yang berbeda dari masyarakat. Khusus poin penyederhanaan RPP juga mendapatkan tanggapan yang berbeda beda terutama dari kalangan guru. Tanggapan yang berbeda ini

melahirkan berbagai persepsi tentang kebijakan penyederhanaan RPP. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi di dalam otak manusia. Informasi dan pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Slameto dalam Maria Melan Ika Susanti, 2019).

Aspek-aspek yang mempengaruhi persepsi adalah: (1) aspek kognisi, yaitu aspek yang berhubungan dengan pengenalan akan obyek peristiwa, hubungan yang diperoleh karena diterimanya suatu rangsang; (2) aspek afeksi yaitu aspek yang berhubungan dengan emosi seseorang; (3) aspek konasi yaitu aspek yang berhubungan dengan kemauan, pengorganisasian dan penafsiran suatu rangsang yang menyebabkan individu bersikap, berperilaku sesuai dengan rangsang yang ditafsirkan (Walgito dalam Kuntyassari Ayuning Ameilia & Agustin, 2014).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang No. 14, 2005). Guru sebagai pendidik profesional wajib membuat RPP sebagai acuan dalam mengajar. Guru adalah orang yang harus memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar sehingga dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai

tujuan akhir dari proses pendidikan (Suprihatiningrum, 2016).

Serangkaian keputusan dari pemerintah yang menjadi kebijakan publik harus dilaksanakan oleh pihak yang terlibat dalam kepentingan dengan menjalankan berupa tahapan, aktifitas, dan program (Ramdhani & Ramdhani, 2017). Dalam kebijakan penyederhanaan RPP guru adalah pihak yang wajib terlibat dan melaksanakannya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana persepsi guru di SMP Negeri Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan atas kebijakan merdeka belajar yang berfokus pada poin kebijakan RPP satu lembar. Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sebagai bahan evaluasi dalam penerapan kebijakan RPP satu lembar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur (Sudaryono, 2018). Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 10 desember - 14 Januari 2022 yang bertempat di SMP Negeri di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persepsi guru terhadap RPP satu lembar di SMP Negeri kecamatan sutera kabupaten pesisir selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, jumlah responden yaitu sebanyak 83 orang guru. Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 22 yang dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* dengan hasil r tabel besar dari 0,361 maka dinyatakan valid. Sedangkan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan ketentuan *Cronbach Alpha* dimana dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa dari 33 pernyataan yang diberikan dinyatakan valid dan reliable. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis *deskriptif* dengan rumus presentase sebagai berikut.

$$\rho = \frac{F}{N} \times 25 = 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

F: frekuensi jawaban responden

N: jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS versi 20. Pernyataan yang peneliti sajikan pada kuesioner melalui google form terdapat 30 item pilihan dengan skala likert. Berikut hasil dan pembahasan data berdasarkan Sub Variabel di SMPN Sutera.

Persepsi guru terhadap RPP satu lembar dilihat dari aspek pengetahuan

Pada aspek ini berisikan mengenai persepsi guru terhadap kebijakan RPP satu lembar dilihat dari aspek pengetahuan guru. Terdapat dua indikator yakni pengetahuan guru tentang kebijakan merdeka belajar dan penyederhanaan RPP satu lembar. Data aspek pengetahuan guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 2 sub indikator dan 10 butir pernyataan dengan jumlah sampel 83 responden. Berdasarkan data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

Tabel 1. Perhitungan statistik aspek pengetahuan guru

No Item	SM	M	TM	STM	Rata-Rata	%
1.	18	50	8	7	2,95	60,2
2.	53	17	6	7	3,40	63,9
3.	16	54	6	7	2,95	65,1
4.	55	16	4	8	3,42	66,3
5.	53	18	6	6	3,42	63,9
6.	14	11	49	9	2,64	59,0
7.	19	52	9	3	3,05	63,9
8.	53	10	9	11	1,73	63,9
9.	61	10	6	6	3,52	73,5
10.	27	44	8	4	3,13	53,0
Total					3,02	63,27

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan guru tentang kebijakan penyederhanaan RPP satu lembar dapat disimpulkan bahwa guru SMP di kecamatan sutera berpresepsi sebagian besar (63,27%) guru telah mengetahui dengan baik tentang kebijakan RPP satu lembar. Analisis data dilaksanakan dengan mempresentasikan point-point angket.

Persepsi guru terhadap pelaksanaan penyusunan RPP satu lembar pada aspek penyusunan

Pada aspek ini berisikan tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan penyusunan RPP satu lembar oleh guru. Terdapat tiga indikator yakni pelaksanaan penyusunan tujuan

pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian (assessment).

Tabel 2. Perhitungan statistik persepsi guru terhadap pelaksanaan penyusunan RPP satu lembar

No Item	SS	S	TS	STS	Rata-Rata	%
11.	14	55	8	6	2,93	66,3
12.	59	12	7	5	3,51	71,1
13.	8	60	10	5	2,14	72,3
14.	13	57	8	5	2,06	68,7
15.	16	55	5	7	2,96	66,3
16.	58	12	7	6	3,47	69,9
17.	11	57	6	9	2,16	68,7
18.	63	9	4	7	3,54	75,9
19.	47	24	8	4	3,37	56,6
20.	8	57	13	5	2,18	68,7
Total					2,83	68,45

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada pelaksanaan penyusunan RPP satu lembar dapat disimpulkan bahwa guru SMP Negeri di kecamatan sutera berpersepsi sebagian besar (68,45%) guru telah melaksanakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu lembar sesuai dengan peraturan surat edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Analisis data dilaksanakan dengan mempersentasekan point-point angket.

Persepsi guru terhadap RPP satu lembar dilihat dari aspek penilaian

Pada aspek ini berisikan tentang persepsi guru terhadap RPP satu lembar dilihat dari aspek penilaian guru tentang RPP) satu lembar. Terdapat dua indikator yakni efektifitas kebijakan RPP) satu lembar dan administrasi.

Tabel 3. Perhitungan statistik persepsi guru terhadap RPP satu lembar dilihat dari aspek penilaian guru tentang RPP satu lembar

No Item	SS	S	TS	STS	Rata-Rata	%
21.	9	54	12	8	2,77	65,1
22.	13	5	2	63	3,39	75,9
23.	43	29	7	4	3,34	51,8
24.	52	14	9	8	1,67	62,7
25.	48	6	16	13	1,93	57,8
26.	15	53	7	8	2,90	63,9
27.	12	12	46	13	2,28	55,4
28.	45	27	6	5	3,35	54,2
29.	50	19	6	8	3,34	60,2
30.	7	5	4	67	2,58	80,7
Total					2,85	62,77

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada aspek penilaian guru tentang RPP satu lembar dapat disimpulkan persepsi sebagian besar (62,77%) guru menilai kebijakan ini adalah kebijakan yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan guru-guru selama ini. Analisis data dilaksanakan dengan mempersentasekan point-point angket.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan Terhadap Penyederhanaan RPP tergolong dalam kategori baik. Hasil pengolahan data menunjukkan skor pencapaian aspek pengetahuan sebesar (63,27%), pelaksanaan penyusunan sebesar (68,45%) dan penilaian sebesar (62,77%). Secara keseluruhan skor rata-rata keseluruhan per sub variable diperoleh sebesar 64,83%.

DAFTAR PUSTAKA

- Giatman, M., Antoni, A., Syahril, S., & Maksum, H. (2018). *Pengembangan Kompetensi Produktif Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Guguk Kabupaten 50 Kota*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, 1(1),19-24.
- Johnson, A. P. (2000). *It's Time for Madeline Hunter to Go: A New Look at Lesson Plan Design*. Action in Teacher Education, 22(1), 72-78.
- Permendikbud Nomor 22 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 1 (2016).
- Kuntyassari Ayuning Ameilia, & Agustin, H. (2014). Hubungan antara Persepsi Terhadap

- Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan Radio Jaringan Cipta Prima Pariwara Radionet Semarang. *Proyeksi*, 9(2), 49-60.
- Lubis, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabina Pers.
- Maria Melani Ika Susanti. (2019). Perbedaan Persepsi Guru Sekolah Dasar Berdasarkan Lama Mengajar Tentang Kurikulum 2013. *ELEMENTARY*, 1(2), 12-21.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 1-12.
- Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian* (2nd ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru/Jamil*. Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tentang Guru Dan Dosen. (2005).